

# 3M: Mbandung Memang Moooy....!

2007-07-03 21:15:26

Hore,  
Hari Baru!  
Teman-teman.

Pernahkah anda perhatikan; diantara sekelompok orang, selalu ada satu orang yang menarik perhatian. Orang ini, menarik bukan semata-mata karena kecantikan atau ketampanannya. Bahkan, kadang-kadang anda tidak bisa dengan mudah menemukan jawaban; mengapa orang ini begitu menarik. Dia tidak memaksa kita untuk tertarik kepadanya; tetapi, kita dengan sukarela memiliki perasaan dan penilaian itu kepadanya. Kita menyebut kualitas pribadi seperti ini sebagai *daya tarik*. Tetapi, sungguh; mengapa ada orang-orang yang memiliki daya tarik begitu kuat dibandingkan dengan kebanyakan orang lainnya?

Jika anda menyukai suasana kota Bandung; hari minggu kemarin merupakan saat yang sangat tepat untuk mengunjunginya sekali lagi. Malam itu, kota Bandung benar-benar menyajikan nuansa yang sangat indah. Setelah sorean disiram hujan yang lebat; malam harinya, langit menyuguhkan perpaduan bintang gemintang dan bulan purnama berwajah cerah. Dipandang dari balik ranting-ranting pohon yang meranggas, pemandangan itu terasa begitu menakjubkan. Anda tidak menemukan hal lain selain kedamaian.

Ketika kaki anda menginjak aspal basah, serta merta udara dingin merasuki seujur tubuh. Memaksa anda untuk menaikkan kerah baju. Jika anda tidak mengenakan jaket, kulit yang membalut tubuh anda langsung mengkerut pertanda dia tengah melindungi organ-organ didalamnya dari kedinginan. Dingin, tapi asyik. Anda boleh bilang begitu.

Mendapati keindahan seperti itu; kelelahan setelah menyetir sepanjang hari rasanya hilang begitu saja. Aneh juga. Padahal, sejak sehari-hari sebelumnya saya didera oleh kelelahan yang teramat sangat. Terutama setelah selama sepekan penuh menjalani sebuah pertemuan marathon yang sangat melelahkan. Apalagi di dua hari terakhir saya bertugas untuk menjadi co-fasilitator dalam sebuah workshop. Dan itu berarti saya masih harus bekerja hingga hari sabtu!

Jika anda mengalami kesibukan begitu rupa selama satu minggu penuh, dan sekarang anda mendapatkan kesempatan untuk menikmati suasana yang indah itu; apakah anda akan menyia-nyiakannya juga? Begitu pula dengan saya. Meskipun semula saya berharap bisa kembali tiba di Jakarta jam 7 atau 8 malam, agar besok bisa bangun pagi dengan segar, dan kembali ke kantor dalam keadaan bugar; tetapi, rasanya sayang sekali kalau harus melewatkan keindahan itu begitu saja, bukan? Jadi, mari kita nikmati saja.

Tapi, ngomong-ngomong; apa sih yang membuat orang senang menikmati suasana Bandung? Restoran, tentu bukan satu-satunya tujuan utama para pendatang yang kebanyakan dari Jakarta itu. Apa sih yang tidak mereka (dan saya temukan) di Jakarta? Factory outlet-kah? Sungguh mengherankan, kenapa kota sebesar Jakarta tidak juga berhasil menyaingi Bandung sebagai tempat yang disebut "pusat mode"™. Yang jelas, Jakarta memang tidak dingin. Tapi, tidak adakah tempat lain yang juga berhawa dingin? Puncak tidak kalah dinginnya dari Bandung. Restoran-restoran di Kemang tidak kurang semarak. Dan factory outlet sudah tidak lagi dimonopoli oleh Bandung. Jadi mengapa orang-orang pada ingin kembali ke Bandung?

Hey, bukankah kita sedang membicarakan tentang daya tarik seseorang? Mengapa kita melantur sampai

## Dadang Kadarusman

3M: Mbandung Memang Moooy&#8230;!

pelesir ke kota Bandung segala? Iya juga ya? Tapi tunggu dulu; mengapa ada orang-orang yang memiliki daya tarik begitu kuat dibandingkan dengan kebanyakan orang lainnya? Sebentar, saya ingin bertanya dulu; mengapa ada sebuah kota yang memiliki daya tarik begitu kuat dibandingkan dengan kebanyakan kota lainnya? Jika kita bisa menjawab pertanyaan itu, maka kita pasti bisa menemukan jawaban; mengapa ada orang-orang yang memiliki daya tarik begitu kuat dibandingkan dengan kebanyakan orang lainnya.

Hore,  
Hari Baru!

Catatan kaki:

Saya yakin, Adhika tidak masuk kantor hari ini. Pasti dia masih menikmati bulan madunya setelah menikah hari Sabtu kemarin. Pesan untuk Dhika; kalau mau dingin dan asyik bercampur hangatnya suasana bulan madu, jangan hanya ngendon di Bekasi dong, man! Pergi ke Bandung. Disana elo bisa memadukan antara dingin, dan hangat, dan enaknyanya beragam makanan yang lezat-lezat. Bulan madu berarti me-*madu*-kan unsur dingin, dan hangat, dan enak. Dingin udaranya. Hangat bandreknya. Dan enak makanannya.